

Kajian Literatur: Berpengaruhkah Peran Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Kinerja Guru?

Loly Nadila Putri¹, Masbirorotni², Sutriyanti³

Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi

Correspondence Email: lolypsm17@gmail.com, eka_rotni@unja.ac.id, sutriyanti35@gmail.com

Abstrak: Kajian literatur ini bertujuan untuk menggali pengaruh peran kepala sekolah dengan kedisiplinan kinerja guru. Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya, peran kepala sekolah dianggap sebagai faktor penting kedisiplinan kinerja guru. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru, artinya semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi kinerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan disiplin kerja dengan kinerja guru adalah hal yang positif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel, jurnal, dan buku terkait pengaruh peran kepala sekolah dengan kedisiplinan kinerja guru. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa peran kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui pembinaan, motivasi, dan keteladanan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru antara lain membuat aturan, tata tertib, prosedur kegiatan, menetapkan jam kegiatan, dan memotivasi guru. Semakin tinggi disiplin kerja seorang guru maka kinerja guru juga akan semakin baik.

Kata kunci : Kedisiplinan; Kinerja Guru; Peran Kepala Sekolah

Abstract: This literature review aims to explore the influence of the role of the principal on teacher performance discipline. Based on literature reviews and previous research, the role of the principal is considered an important factor in teacher performance discipline. Discipline is very important in efforts to improve teacher performance, meaning that the higher the work discipline, the higher the performance. Thus it can be said that the relationship between work discipline and teacher performance is positive. The research method used is a literature study by collecting and analyzing articles, journals and books related to the influence of the role of the principal on teacher performance discipline. The results of the literature review show that the role of the principal has a significant influence on teacher performance discipline. School principals have an important role in improving teacher discipline through coaching, motivation and example. Steps taken by school principals to improve teacher discipline include making rules, regulations, activity procedures, setting activity hours, and motivating teachers. The higher a teacher's work discipline, the better the teacher's performance will be.

Keywords: Discipline; Teacher Performance; Principal

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam dunia pendidikan yang harus segera dipecahkan yaitu masalah kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat proses pendidikan, salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya kualitas guru. Kualitas pendidikan ditentukan oleh pengajaran yang dilakukan oleh para pendidik yaitu seorang guru yang mengajarkan ilmu dan karakter kepada peserta didik. Kualitas pengajaran guru tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya seorang pemimpin. Dalam hal ini yang sepantasnya menjadi pemimpin dan mendisiplinkan para guru dalam ruang lingkup pengajaran adalah Kepala Sekolah.

Disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam upaya pencapaian tujuan, sedangkan untuk mewujudkan suatu kondisi disiplin maka diperlukan adanya seorang pemimpin yang benar-benar cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah, yaitu proses kerja dan dengan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien, oleh karena itu kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru.

Hal ini menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Kepala sekolah mempunyai peran besar bagi pembentukan guru yang berkualitas, dengan memberi dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan dan pengawasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka.

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam peningkatan disiplin guru. Kepala sekolah harus memiliki kecerdasan emosional yang mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik, dan artistik kepada guru, tenaga administrasi dan peserta didik. Dalam buku karya Mulyasa yang berjudul menjadi kepala sekolah profesional dijelaskan bahwa kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana, juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya.

Peranan kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan sehingga dapat menjadi contoh terhadap disiplin kinerja guru. Kepala sekolah yang tidak mau mendengar pendapat bawahan menyebabkan guru bertindak apriori terhadap kepentingan pekerjaan atau sekolah. Hal ini akan menurunkan disiplin kerja guru. Kepercayaan terhadap guru perlu ditanamkan supaya guru mempunyai tanggung jawab dalam bekerja sehingga disiplin kinerja guru akan tercapai.

Peningkatan disiplin guru utamanya dimulai dari sekolah. pada lingkungan sekolah, posisi kepala sekolah sebagai sumber team leader atau manajer sekolah sangat penting perannya melalui upaya yang direncanakan secara efektif dan efisien, baik buruknya kualitas disiplin guru pada suatu sekolah erat kaitannya dengan usaha atau upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengendalikan, memacu dan meningkatkan segala potensi, dan peraturan yang ada sebagai salah satu fungsi manajemen.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, faktor kedisiplinan menjadi salah satu hal yang penting untuk pendidik dalam menjalankan tugasnya. Tenaga pendidik sebagai contoh atau teladan, bagi peserta didik di sekolah harus menunjukkan sikap dan sifat yang patut untuk ditiru oleh peserta didik. Dalam mewujudkan hal tersebut, kepala sekolah juga harus turut andil dalam mewujudkan dan meningkatkan perilaku disiplin tenaga pendidik agar dapat menjadi contoh yang baik untuk semua peserta didik. Hal tersebut menjadi sangat penting karena salah satu faktor penting untuk mencapai sebuah prestasi kerja adalah kedisiplinan, yang mana disiplin kerja yang tinggi akan berpengaruh kepada kinerja seseorang dalam menjalankan profesinya.

LANDASAN TEORI

Menurut Islami (2021:3) Kepala sekolah merupakan pemimpin disuatu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pertama yaitu kepala sekolah sebagai leader, dalam hal ini cara kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dengan memberikan arahan pada setiap kegiatan yang dilakukan, memberikan sanksi atau peringatan atas kesalahan para guru. Kepala sekolah sebagai administrator dengan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang dilakukan para guru yang terkait dengan urusan sekolah yang memerlukan pertimbangan dan kerjasama antara warga sekolah. Oleh sebab itu, dalam melakukan pekerjaan dengan menjadi pendidik diperlukan memberikan banyak informasi dan memberikan bimbingan yang baik.

Purwoko (2018:20) menegaskan bahwa salah satu unsur dominan yang mampu mempengaruhi kedisiplinan dan performa tenaga pendidik adalah kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah. Hasil riset membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki andil yang positif dan signifikan terhadap performa, kedisiplinan pendidik dan juga terhadap budaya sekolah secara simultan.

Utomo (2022:928) Menambahkan bahwa kedisiplinan seorang pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan komponen penting untuk selalu dilatih agar mampu menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kedisiplinan yang tinggi sehingga mampu menciptakan proses pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Johanes (2017:30) Disiplin dapat diartikan sebagai ketaatan pada peraturan. Disiplin dapat juga diartikan sebagai tata tertib di sekolah, instansi, dan sebagainya. Sikap disiplin tidak memandang tempat dimana kita harus melakukannya, karna sikap disiplin akan terus melekat pada diri seorang pekerja yang baik. Terlebih dalam hal pendidikan, sebuah sekolah sudah pasti akan mengajarkan sikap disiplin bagi warga sekolahnya. Karna hal tersebut sangat penting diterapkan dimanapun dan kapanpun kita berada.

Menurut Asniwati (2019:13) menjelaskan kembali bahwa pengertian guru yang disiplin adalah sikap dan nilai individu atau kelompok yang berniat mengikuti aturan yang telah ditentukan. Bagi pekerjaan guru, disiplin merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan bahwa mereka patuh pada aturan yang ditetapkan

sekolah. Disiplin Kerja juga dapat diartikan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Menurut Mangkunegara (2015:21) disiplin kerja dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Ketepatan waktu datang ke tempat kerja. 2) Ketepatan jam pulang ke rumah. 3) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan pengertian tersebut, kita dapat melihat indikator kedisiplinan: (1) Disiplin bukan hanya menuruti dan taat jam kerja, tetapi juga bolak-balik sesuai rencana, tidak ikut bekerja, tidak membuang waktu; (2) Untuk mematuhi aturan tidak didasarkan pada rasa takut sekolah atau dipaksa. Perasaan; (3) Komitmen dan loyalitas guru kepada sekolah tercermin dari sikap kerja guru.

Tujuan disiplin kerja adalah a) memastikan perilaku karyawan konsisten sesuai dengan aturan perusahaan. Tanpa adanya disiplin yang sehat, efektivitas perusahaan akan sangat terbatas. b) Tujuan disiplin yang kedua adalah untuk menumbuhkan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya di antara penyelia dan bawahannya. Pengenaan tindakan disiplin yang benar tidak hanya memperbaiki perilaku karyawan, tetapi juga akan meminimalkan masalah disipliner di masa yang akan datang melalui hubungan yang positif di antara penyelia-bawahan. c) Tindakan disipliner dapat pula membantu karyawan supaya menjadi lebih produktif, dengan demikian menguntungkannya dalam jangka panjang. d) Tindakan disipliner yang efektif dapat memacu individu karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja (kinerja) yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian bagi individu bersangkutan (Permatasari, 2015:10).

Menurut Hajar (2021:3) Melalui uraian tersebut, peningkatan disiplin guru dalam melaksanakan tugas menjadi sangat penting bagi sekolah untuk mencapai tujuannya dan mencapai keberhasilannya. Hal di atas menunjukkan betapa penting peranan kepala sekolah dalam menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam peranan Kepala sekolah, yaitu: (a) Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sosial yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan (b) Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka (guru) demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswanya. Di sisi lain, kepala sekolah juga sebagai pejabat formal, manager, pemimpin, pendidik dan seorang kepala sekolah juga berperan sebagai staf.

Menurut Devi (2019:125) Demi terbentuknya kedisiplinan pada guru, kepala sekolah dapat melakukan pembinaan disiplin yaitu dengan memberikan motivasi, keteladanan, dan memperhatikan kesejahteraan guru. Kepala sekolah sebagai figur yang harus menjadi teladan bagi warga sekolah, dan kepala sekolah sebagai leader harus memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah khususnya peran kepala sekolah dalam membetuk kedisiplinan guru.

Menurut Haryadi (2021:25) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan cara membuat aturan dan tata tertib dan menjalankannya sehari-hari sesuai hasil keputusan bersama, membuat prosedur dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari sesuai dengan protokol kesehatan, menyiapkan kurikulum sekolah yang tepat sesuai dengan kemampuan dan keahlian guru dan meningkatkan keprofesional kerja kepala sekolah agar guru dapat termotivasi untuk berprestasi dalam bekerja.

Melalui Peran kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang efektif, seorang kepala sekolah dapat memonitor, mengendalikan, memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sesuai dengan tujuan, harapan, visi, dan misi yang diemban melalui sekolah. Apabila kepala sekolah melakukan gaya kepemimpinan secara efektif dan terus menerus terhadap semua kegiatan guru di sekolah, maka akan tercipta suatu lingkungan kerja yang lebih profesional bagi guru.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu kepala sekolah mengemban tugas pokoknya yaitu membina dan mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman untuk mencapai visi misi sekolah. Sukses tidaknya suatu lembaga sekolah dapat dilihat dari kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan atau mengarahkan masyarakat sekolah, baik tenaga kependidikan, guru maupun siswa di sekolah tersebut, terutama dalam kedisiplinan di sekolah tersebut.

Dengan demikian disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru, artinya semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi kinerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan disiplin kerja dengan kinerja guru adalah hal yang positif. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menggali informasi mengenai peran kepala sekolah terhadap kedisiplinan kinerja guru, baik dari faktor-faktor penyebabnya, maupun dari pengaruhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur pendekatan narrative literature review. Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis literatur yang telah dikumpulkan. Menurut Creswell (2014:19) menyatakan bahwa, kajian literatur merupakan simpulan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang memaparkan teori serta informasi pada masa lalu ataupun saat ini dengan mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Dalam hal ini kajian literatur memberikan gambaran penemuan utama dan konsep. Metode ini dilakukan dengan mengambil data-data mengenai Peran Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Kinerja Guru.

Objek kajian penelitian yang dibahas dalam artikel ini adalah Peran Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Kinerja Guru dengan menggunakan literatur review, jenis yang dipakai adalah narrative literature review. Menurut Ford (2020:21) Narrative literature review yaitu salah satu dari beberapa jenis penelitian kualitatif yang berfokus menceritakan kehidupan manusia, melalui pengalaman, wawancara, fotografi, biografi, dan metode narrative pengalaman manusia lainnya. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan studi literatur dimana peneliti menghimpun data dari penelitian sebelumnya yang berhubungan pada topik yang diangkat. Data pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa jurnal yang ada pada sumber referensi *google scholar*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan cara membaca, menelaah, dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai Berpengaruhkah Peran Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Kinerja Guru. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang membahas temuan-temuan penting dari penelitian-penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah jurnal ilmiah, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Sumber data yang digunakan diambil dari database *Google Scholar*, *JSTOR*, dan *Sinta.kemdikbud.go.id* serta menggunakan kata kunci "Peran Kepala Sekolah", "Disiplin Guru", dan "Kinerja Guru".

Menurut Siswanto (2023:48) Metode kajian literatur merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai topik tertentu. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi gap penelitian dan kontribusi penelitian sebelumnya dalam pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kualitas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menyimpulkan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peran kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui pembinaan, motivasi, dan keteladanan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru antara lain membuat aturan, tata tertib, prosedur kegiatan, menetapkan jam kegiatan, dan memotivasi guru. Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru adalah sarana prasarana, peraturan yang ada, pengelolaan yang tegas, dan kebijakan sekolah. Solusi yang diusulkan adalah memberikan motivasi bagi setiap guru untuk tetap menjaga kedisiplinan di sekolah.

Dalam konteks ini, Kajian literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Peran kepala sekolah selaku pemimpin dalam lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap setiap warga sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin disuatu sekolah yang bergantung semua keputusan tentang aturan dan tata tertib sekolah. Keputusan yang diambil oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi semua kegiatan yang ada pada setiap unit pada sekolah tersebut. Oleh karena itu kedisiplinan yang ada pada kinerja guru merupakan pengaruh dari manajemen yang dikelola oleh kepala sekolah pada umumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Haryadi (2021) peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru di SMP Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat. Meskipun kedisiplinan guru sudah cukup baik, masih diperlukan peningkatan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui pembinaan, motivasi, dan keteladanan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru antara lain membuat aturan, tata tertib, prosedur

kegiatan, menetapkan jam kegiatan, dan memotivasi guru. Kendala yang dihadapi antara lain fasilitas sekolah yang kurang memadai. Kepala sekolah berusaha mengatasi hambatan ini dengan memberikan motivasi kepada guru dan siswa, serta memberikan hukuman bagi pelanggaran. Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru dan siswa adalah sarana prasarana, pematuhan protokol kesehatan, peraturan yang ada, pengelolaan yang tegas, dan kebijakan sekolah. Faktor eksternal seperti lingkungan yang kondusif, dukungan masyarakat dan wali murid juga berperan penting. Solusi yang diusulkan adalah memberikan motivasi bagi setiap guru dan siswa untuk tetap menjaga kedisiplinan di sekolah.

Islami (2021) mengungkapkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pendidik yang menanamkan moral kepada guru, serta sebagai manajer yang melakukan pengawasan sekolah. Kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan disiplin guru melalui penanaman moral, keteladanan, pembinaan sejak dini, dan pengaturan waktu dalam pembelajaran. Sebagian besar guru di SDN Cipondoh 1 sudah disiplin, namun masih perlu pembinaan untuk meningkatkan kedisiplinan. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam hal ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islami, Utomo (2022) juga menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai manager, supervisor, dan teladan sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Peran kepala sekolah sebagai manager meliputi perencanaan program kerja, peraturan kedisiplinan, dan rekrutmen tenaga pendidik. Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membimbing dan mempertahankan kedisiplinan guru. Sebagai teladan, kepala sekolah memberikan motivasi dan keteladanan kepada para guru.

Hafidulloh (2022) menambahkan bahwa mayoritas guru di SMK LP Ma'arif Surabaya dinilai memiliki disiplin kerja yang baik, namun terdapat potensi untuk meningkatkan disiplin kerja melalui praktek kepemimpinan yang efektif. Selain itu, faktor-faktor seperti usia, lama bekerja, status kepegawaian, status perkawinan, dan disiplin kerja juga dapat mempengaruhi kinerja guru. Upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru dapat dilakukan melalui praktek kepemimpinan yang handal.

Selain itu, Hajar (2021) juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah dan guru di SD Negeri 29 Pekanbaru sudah memahami konsep disiplin dan berusaha untuk mematuhi peraturan sekolah. Namun, belum ada sanksi berat yang diterima guru. Proses pembelajaran di sekolah tersebut berjalan lancar, dan kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah agar mereka dapat bekerja secara optimal. Kedisiplinan guru dianggap penting dalam meningkatkan kualitas sekolah, dan tindakan disiplin yang efektif dapat memacu karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja. Kepala sekolah juga harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Bawamenewi (2021) Kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa sangat tergantung pada metode/gaya kepemimpinan yang dilakukan. Jika kepala sekolah telah memenuhi kriteria kompetensi, maka sesungguhnya kemampuan untuk membina komunikasi dan merangkul warga sekolah sangat mampu dilakukan. Oleh karena, kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat di mana interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Disiplin kerja seorang guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, dimana hal ini bermakna semakin tinggi disiplin kerja seorang guru maka kinerja guru juga akan semakin baik, namun sebaliknya semakin rendah disiplin kerja seorang guru maka kinerja guru tersebut akan semakin rendah pula. Menurut Hajar (2021:6) upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam perannya sebagai leader untuk meningkatkan kedisiplinan guru di antaranya: (1) mendisiplinkan diri sendiri sebagai contoh dari bawahan; (2) menyelesaikan tugas sendiri dengan efisien dan efektif termasuk tepat waktu; (3) menjalin komunikasi dengan para guru untuk melimpahkan tugas kepada para guru; dan (4) menerapkan kepemimpinan partisipatif.

Berdasarkan beberapa kajian yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah selaku pemimpin dalam lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kedisiplinan kinerja guru. Kepala sekolah merupakan pemimpin disuatu sekolah yang bergantung semua keputusan tentang aturan dan tata tertib sekolah. Keputusan yang diambil oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi semua kegiatan yang ada pada setiap unit pada sekolah tersebut. Oleh karena itu kedisiplinan yang ada pada kinerja guru merupakan pengaruh dari manajemen yang dikelola oleh kepala sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui pembinaan, motivasi, dan keteladanan. Semakin tinggi disiplin kerja seorang guru maka kinerja guru juga akan semakin baik. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru antara lain membuat aturan, tata tertib, prosedur kegiatan, menetapkan jam kegiatan, dan memotivasi guru. Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru adalah sarana prasarana, peraturan yang ada, pengelolaan yang tegas, dan kebijakan sekolah. Solusi yang diusulkan adalah memberikan motivasi bagi setiap guru untuk tetap menjaga kedisiplinan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati. 2019. Peningkatan Disiplin Kerja Guru Melalui Peran Kepala Sekolah di SD Negeri 30 Mandau. *Jurnal Pajar*. 3(5).
- Bawamenewi, A. 2021. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Lolofitu. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. ISSN: 2655-6022. 4 (1).
- Creswell, J. 2014. *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Ford, E. 2020. Tell me your story: Narrative inquiry in LIS research. *College & Research Libraries*. 81(2).
- Hafidulloh. 2022. Analisis Disiplin Kerja Guru Smk Ma'arif. *Jurnal Eksekutif*. 19 (2).
- Hajar, S. 2021. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. ISSN: 2580-1147. 5 (4).
- Haryadi, F. 2021. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Smp Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat. *Jurnal Pendidikan Islam An Nahdlah*. 1 (1).
- Islami, N. 2021. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 3 (3).
- Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permatasari, J. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 25(1).
- Purwoko, S. 2018. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 6(2).
- Utomo, R. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Jurnal Pendidikan Mandala*. ISSN: 2656-6745. 7 (4).